IMPLEMENTASI KEBIJAKAN TENTANG PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU DI SEKOLAH SD 5 MUHAMMADIYAH PEKANBARU

Royhana Safitri¹, Al Hamida², Dini Gita Sartika³, Najiha Azzahra⁴, Hanifah⁵, Sakban⁶
Universitas Muhammadiyah Riau

e-mail: royhanasafitri5@gmail.com¹, alhamidaaja@gmail.com², dinigita9470@gmail.com³,
najihazzahra6@gmail.com⁴, hanifahzahira13@gmail.com⁵, sakban80@umri.ac.id⁶

INFORMASI ARTIKEL

Submitted : 2025-7-31
Review : 2025-7-31
Accepted : 2025-7-31
Published : 2025-7-31

KATA KUNCI

Pendidikan Sekolah Dasar,
Kebijakan Ppdb, Kurikulum
Agama.

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi kebijakan penerimaan peserta didik baru, integrasi kurikulum pendidikan agama dengan pembentukan karakter, serta tantangan sosial dan administratif di SD Muhammadiyah 5 Kota Pekanbaru. Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah, sekolah ini menonjolkan identitas sebagai sekolah tahfiz dan berkarakter islami untuk menarik minat masyarakat. Dalam menjaga keadilan akses pendidikan, meskipun siswa diwajibkan membayar SPP, pihak sekolah memberikan bantuan dana tidak langsung kepada siswa yatim atau kurang mampu tanpa menghapus kewajiban administrasi. Kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) diterapkan melalui praktik nyata seperti salat berjamaah, baca Al-Qur'an, dan kegiatan dakwah, yang terintegrasi dalam rutinitas harian sekolah. Tantangan utama yang dihadapi adalah persepsi lama masyarakat yang menganggap sekolah ini hanya diperuntukkan bagi kalangan tidak mampu. Untuk mengatasi hal tersebut, sekolah melakukan rebranding melalui promosi, peningkatan kualitas, dan penyesuaian biaya pendidikan agar tetap kompetitif namun inklusif. Temuan ini menunjukkan pentingnya komunikasi publik dan penguatan identitas sekolah dalam menghadapi tantangan sosial di era pendidikan modern.

ABSTRACT

This study aims to describe the implementation of student admission policies, the integration of religious education curriculum with character building, and the social and administrative challenges faced by Muhammadiyah 5 Elementary School in Pekanbaru City. Based on an interview with the principal, the school emphasizes its identity as a Tahfiz (Qur'an memorization) and morally guided institution to attract public interest. To ensure equitable access to education, although all students are required to pay tuition fees, the school discreetly assists orphans and underprivileged children without waiving

Keywords: Primary Education,
Student Admission Policy,
Religious Curriculum

administrative obligations. The Islamic Religious Education (PAI) curriculum is implemented through practical activities such as congregational prayers, Qur'an reading, and student preaching, all of which are embedded into daily routines. The main challenge lies in shifting public perception that the school is solely for the underprivileged. To address this, the school engages in rebranding efforts through promotions, quality enhancement, and adjusted tuition fees to be both competitive and inclusive. These findings highlight the significance of public communication and institutional identity in navigating social challenges in modern education.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pilar utama dalam pembangunan suatu bangsa, di mana kualitas sumber daya manusia sangat ditentukan oleh keberhasilan sistem pendidikan yang diselenggarakan sejak usia dini hingga tingkat lanjut. Pendidikan dasar, khususnya jenjang sekolah dasar, menjadi landasan strategis dalam membentuk karakter, membangun literasi awal, dan menanamkan nilai-nilai kebangsaan. Oleh karena itu, setiap aspek yang terkait dengan penyelenggaraan pendidikan dasar perlu dirancang dan dilaksanakan secara sistematis, akuntabel, dan adil (Kemendikbudristek 2022).

Salah satu aspek penting dalam penyelenggaraan pendidikan dasar adalah proses penerimaan peserta didik baru (PPDB). PPDB menjadi manifestasi dari komitmen negara dalam menjamin akses pendidikan yang merata dan nondiskriminatif. Melalui proses PPDB, prinsip-prinsip keadilan sosial, keterbukaan informasi, serta kesetaraan peluang memperoleh layanan pendidikan berkualitas dapat diwujudkan secara konkret (Hayanuddin, Parawangi, and Syukri 2024). Dalam beberapa tahun terakhir, pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) telah merancang kebijakan zonasi sebagai pendekatan utama dalam proses PPDB. Kebijakan ini dimaksudkan untuk mengurangi kesenjangan mutu antarsekolah, mencegah praktik eksklusivitas pendidikan, serta mendekatkan peserta didik dengan layanan pendidikan yang terjangkau secara geografis (Raharjo, S. B., Yufriawati, A., Irmawati, A., & Purnama 2020). Meskipun secara prinsip telah memenuhi asas pemerataan, dalam praktiknya kebijakan PPDB zonasi masih menyisakan berbagai tantangan yang perlu dikaji secara objektif.

Pelaksanaan PPDB tidak hanya berdampak pada pemerataan akses, tetapi juga turut membentuk struktur demografi siswa di sekolah, dinamika sosial antar peserta didik, serta strategi sekolah dalam mempertahankan mutu dan citra institusi. Oleh karena itu, penting untuk memahami bahwa kebijakan PPDB adalah bagian integral dari tata kelola pendidikan, bukan sekadar kegiatan pendaftaran yang bersifat teknis (Pradewi and Rukiyati 2019).

Oleh sebab itu, penelitian ini diarahkan untuk menganalisis implementasi kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) di lingkungan sekolah dasar, khususnya pada Sekolah Dasar Muhammadiyah 5 Kota Pekanbaru sebagai studi kasus. Penelitian ini penting mengingat kompleksitas kebijakan pendidikan di tingkat lokal sering kali dipengaruhi oleh dinamika sosial, daya tampung sekolah, dan persepsi masyarakat terhadap kualitas lembaga pendidikan. Dengan mengevaluasi pelaksanaan

PPDB dari berbagai aspek mulai dari prosedur administratif, keterlibatan pemangku kepentingan, hingga dampaknya terhadap komposisi siswa dapat diperoleh gambaran menyeluruh mengenai efektivitas kebijakan tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai pelaksanaan kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) di SD Muhammadiyah 5 Pekanbaru. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami secara mendalam proses kebijakan, interaksi sosial, dan makna yang terkandung dalam pelaksanaannya di lingkungan pendidikan dasar. Lokasi dan Waktu Penelitian Kegiatan penelitian dilakukan di SD Muhammadiyah 5 Kota Pekanbaru pada semester genap tahun ajaran 2024/2025. Sekolah ini dipilih sebagai lokasi penelitian karena memiliki ciri khas sebagai sekolah yang mengintegrasikan program tahfiz dan pembinaan karakter Islami. Informan Penelitian, Informan utama dalam penelitian ini meliputi kepala sekolah, guru, dan staf administrasi, yang terlibat langsung dalam pelaksanaan PPDB. Teknik Pengumpulan Data Pengumpulan data dilakukan dengan beberapa metode, antara lain: Wawancara semi-terstruktur, yang dilakukan untuk menggali pandangan dan pengalaman kepala sekolah serta guru dalam menerapkan kebijakan PPDB. Observasi langsung, yakni dengan menyaksikan kegiatan administrasi PPDB serta aktivitas pembelajaran yang menunjukkan penerapan nilai-nilai agama dalam kehidupan sekolah. Studi dokumen, yaitu dengan menelaah arsip atau dokumen sekolah seperti panduan PPDB, laporan program bantuan siswa, serta materi promosi sekolah. Uji Keabsahan Data Keabsahan data dijaga melalui triangulasi sumber dan teknik, yaitu dengan membandingkan hasil yang diperoleh dari berbagai informan dan metode pengumpulan data untuk memastikan konsistensi serta keakuratan temuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Perencanaan PPDB

Strategi PPDB di SD Muhammadiyah 5 Pekanbaru diawali dengan perencanaan yang terstruktur dan menyeluruh. Langkah awal dalam perencanaan ini adalah melakukan analisis lingkungan serta evaluasi hasil pelaksanaan PPDB pada tahun sebelumnya. Analisis lingkungan bertujuan untuk mengidentifikasi potensi calon siswa, termasuk jumlah anak usia sekolah di sekitar lingkungan sekolah, kecenderungan orang tua dalam memilih sekolah, serta kondisi sosial dan ekonomi masyarakat sekitar. Di sisi lain, evaluasi hasil PPDB sebelumnya memberikan gambaran mengenai keberhasilan strategi yang telah diterapkan, tantangan yang dihadapi, serta aspek yang perlu ditingkatkan, seperti metode promosi, jumlah pendaftar, dan tingkat keterisian kuota siswa baru.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, sekolah dapat menyusun langkah-langkah promosi dan pendekatan ke masyarakat yang lebih efektif. Misalnya, dengan memperkuat citra sekolah melalui publikasi prestasi siswa, testimoni wali murid, kerja sama dengan lembaga PAUD/TK terdekat, serta pemanfaatan media sosial dan website sebagai sarana informasi utama. Selain itu, sekolah juga menyiapkan layanan informasi yang cepat dan ramah, baik secara online maupun secara langsung di sekolah, keseluruhan strategi ini dirancang untuk meningkatkan minat masyarakat terhadap SD Muhammadiyah 5

Pekanbaru serta memastikan proses PPDB berjalan secara terbuka, adil, dan sejalan dengan nilai-nilai Muhammadiyah.

Salah satu aspek penting dalam strategi PPDB di SD Muhammadiyah 5 Pekanbaru adalah menjalin kerja sama dengan TK-TK di sekitar lingkungan sekolah. Kerja sama ini direncanakan melalui penyusunan nota kesepahaman (MoU) atau bentuk perjanjian lain yang dapat memberikan manfaat bagi kedua belah pihak. MoU diperlukan untuk menciptakan pemahaman bersama tanpa bersifat mengikat secara hukum, sehingga kedua pihak tetap memiliki fleksibilitas dalam menjalankan kesepakatan tersebut. Hal ini sejalan dengan pendapat (Dadi, Wira Saputra, and Muqita Dewi 2023) yang menyatakan bahwa MoU adalah bentuk kerja sama yang saling menguntungkan, sehingga isi perjanjiannya perlu dipertimbangkan dengan matang.

Dalam pelaksanaan PPDB, SD Muhammadiyah 5 Pekanbaru memanfaatkan MoU untuk mendukung promosi bersama dengan TK sekitar. Pihak TK akan membantu menyebarluaskan informasi tentang PPDB, sementara sekolah memberikan bentuk apresiasi, seperti kenang-kenangan, sesuai dengan jumlah siswa dari TK tersebut yang mendaftar ke SD Muhammadiyah 5. Pendekatan ini diperkuat oleh penelitian (Dadi et al. 2023), yang menunjukkan bahwa kolaborasi saling menguntungkan dengan TK berkontribusi positif terhadap pencapaian target jumlah siswa baru.

Selain kerja sama eksternal, pelibatan komite sekolah juga menjadi bagian penting dalam perencanaan PPDB. Komite turut dilibatkan dalam berbagai kegiatan, seperti membantu menyiapkan kegiatan pendamping PPDB, menyebarkan informasi melalui media cetak, hingga mencari sumber dana tambahan bila dibutuhkan. Hal ini sesuai dengan temuan (Faridah Faridah 2023) yang menekankan pentingnya peran aktif komite dalam kegiatan sekolah untuk meningkatkan efektivitas program.

Perencanaan lainnya mencakup pembentukan struktur tim PPDB yang jelas dan terorganisasi. Mengacu pada pendapat (Hanif and Kasim 2024), program akan berjalan lebih optimal apabila memiliki struktur manajemen yang terencana. Oleh karena itu, kepala sekolah menunjuk ketua panitia PPDB, sekretaris, dan bendahara. Selanjutnya, ketua panitia akan mengatur pembagian tugas kepada guru sesuai dengan bidang dan kompetensinya masing-masing.

Langkah selanjutnya dalam perencanaan PPDB adalah menyusun strategi promosi. SD Muhammadiyah 5 Pekanbaru menggabungkan metode promosi cetak dan digital. Tim PPDB menyiapkan desain flyer, konten media sosial, serta informasi yang disebarluaskan melalui berbagai platform. Pendekatan ini terbukti efektif dalam menjangkau audiens yang lebih luas, sebagaimana dijelaskan oleh (Yohanes Felix, Blasius Manggu 1956), bahwa promosi pendidikan di era digital harus dilakukan secara multiplatform agar lebih optimal.

Akhirnya, aspek pendanaan menjadi bagian penting yang dirancang sejak awal. Pendanaan difokuskan untuk mendukung kegiatan promosi dan operasional PPDB. Kepala sekolah bersama komite dan stakeholder sekolah menyusun rencana keuangan dengan cermat. Ini selaras dengan pendapat Khairani (Hidayat et al. 2024) bahwa perencanaan keuangan yang baik sejak awal dapat memperkirakan kebutuhan dana dan memastikan kelancaran program secara keseluruhan.

2. Pelaksanaan PPDB

Pelaksanaan PPDB di SD Muhammadiyah 5 Pekanbaru berjalan berdasarkan rencana yang telah disusun sebelumnya. Salah satu aspek terpenting dalam implementasi PPDB menurut kepala sekolah adalah penyusunan nota kesepahaman (MoU) dengan TK-TK di sekitar sekolah. MoU ini dibangun atas prinsip kerja sama yang saling menguntungkan antara kedua lembaga pendidikan. Melalui perjanjian ini, pihak TK

berkomitmen untuk membantu mempromosikan SD Muhammadiyah 5 kepada orang tua peserta didik yang telah siap melanjutkan ke jenjang sekolah dasar.

Kerja sama antara TK dan SD dapat memberikan manfaat langsung bagi keduanya: TK memperoleh dukungan dalam bentuk fasilitas tambahan, sementara SD memperoleh akses promosi yang tepat sasaran kepada calon siswa sesuai usia masuk SD. di SD Muhammadiyah 5 Pekanbaru, bentuk kerja sama ini dijelaskan oleh kepala sekolah dan panitia PPDB meskipun isi rinci dari MoU tidak dipublikasikan secara umum. Secara garis besar, pihak TK berperan dalam membantu promosi, baik melalui pertemuan wali murid maupun dengan menyebarkan flyer dan informasi terkait program pendaftaran. Di sisi lain, SD Muhammadiyah 5 memberikan apresiasi atau fasilitas penunjang kepada TK, seperti kipas angin, dispenser, rak buku, meja, atau perlengkapan lain yang relevan—jumlah dan jenisnya disesuaikan dengan jumlah siswa dari TK tersebut yang mendaftar ke SD Muhammadiyah 5.

Model kerja sama ini tidak hanya memperkuat hubungan antarlembaga pendidikan, tetapi juga menjadi strategi efektif dalam meningkatkan jumlah pendaftar dan memperluas jangkauan promosi sekolah secara langsung kepada segmen yang tepat (Dr. Frans Sudiarto, S.E. et al. 2023). dalam pelaksanaan PPDB, penting bagi satuan pendidikan pada jenjang sebelumnya dan jenjang berikutnya untuk menjalin hubungan kerja sama yang saling menguntungkan agar prosesnya dapat berjalan lebih efisien dan optimal. Prinsip ini menjadi dasar bagi SD Muhammadiyah 5 Pekanbaru dalam mengembangkan strategi PPDB-nya.

Salah satu kegiatan yang rutin dilaksanakan dalam rangkaian PPDB adalah Open House. Kegiatan ini menjadi media promosi dan sosialisasi bagi sekolah kepada masyarakat, khususnya kepala sekolah TK dan orang tua yang tertarik menyekolahkan anaknya di SD Muhammadiyah 5. Undangan disebarluaskan oleh tim Humas kepada kepala TK di wilayah sekitar Pekanbaru, yang kemudian meneruskan informasi tersebut kepada wali murid mereka.

Dalam kegiatan Open House, sekolah menyampaikan berbagai informasi penting, seperti keunggulan sekolah, fasilitas, program unggulan, capaian prestasi, serta alur dan syarat PPDB. Kegiatan ini juga mencakup sesi tanya jawab agar informasi yang diterima oleh peserta lebih jelas dan terpercaya. penyampaian informasi PPDB kepada kepala sekolah jenjang sebelumnya berkontribusi terhadap keberhasilan proses penerimaan siswa baru (Sultoniya, Rukajat, and Ramadhani 2022).

Pentingnya penyediaan waktu khusus oleh pihak sekolah untuk menjelaskan fasilitas dan program kepada orang tua serta pimpinan lembaga pendidikan sebelumnya. Oleh karena itu, pelaksanaan Open House oleh SD Muhammadiyah 5 Pekanbaru merupakan upaya untuk memastikan bahwa informasi PPDB sampai kepada target audiens secara utuh dan kredibel. Selain Open House, kegiatan unggulan lainnya adalah Unjuk Bakat Anak Hebat (UBAH), sebuah acara tahunan berbentuk perlombaan bagi anak-anak usia maksimal 7 tahun yang berasal dari berbagai TK di wilayah Pekanbaru. Kegiatan ini bertujuan untuk mempromosikan lingkungan sekolah sekaligus menggali potensi calon peserta didik baru. Untuk menarik minat, sekolah menyediakan berbagai cabang lomba seperti menyanyi, menggambar, membaca Al-Qur'an, dan lain-lain. Sebagai bentuk apresiasi dan daya tarik, disediakan pula piala bergilir dari instansi lokal. UBAH diselenggarakan di lingkungan sekolah dan telah menjadi agenda tahunan yang konsisten diselenggarakan selama beberapa tahun terakhir. kegiatan lomba atau unjuk bakat sangat efektif dalam menarik perhatian calon siswa dan orang tua, karena memberikan kesan positif serta memperkenalkan lingkungan sekolah tanpa harus

bersaing secara negatif dengan sekolah lain. Untuk itu, SD Muhammadiyah 5 Pekanbaru menyebarkan undangan lomba UBAH melalui TK-TK mitra.

Selain perlombaan, UBAH dikemas secara menarik sebagai sebuah acara keluarga. Terdapat bazaar makanan murah dan pertunjukan dari siswa SD Muhammadiyah 5, yang dirancang untuk menciptakan suasana ramah anak dan memperlihatkan secara langsung hasil pendidikan di sekolah. Dengan pendekatan ini, sekolah tidak hanya dalam pelaksanaan kegiatan Unjuk Bakat Anak Hebat (UBAH), SD Muhammadiyah 5 Pekanbaru juga menampilkan berbagai bentuk kreativitas siswa sebagai bagian dari strategi promosi sekolah. Kegiatan ini tidak hanya menonjolkan lomba bagi anak-anak usia dini, tetapi juga menyajikan pertunjukan ekstrakurikuler yang telah dilaksanakan oleh siswa SD Muhammadiyah 5. Tujuannya adalah untuk menunjukkan nilai tambah sekolah kepada calon peserta didik dan orang tua.

Menampilkan kreativitas siswa dalam kegiatan terbuka dapat meningkatkan daya tarik sekolah, karena calon orang tua merasa lebih yakin dengan kualitas pendidikan yang ditawarkan. Selain itu, penampilan ekstrakurikuler juga memberikan gambaran kepada orang tua mengenai minat dan bakat apa saja yang bisa dikembangkan anak mereka di sekolah. kegiatan semacam ini mampu meningkatkan daya saing sekolah melalui penunjukan langsung kualitas pendidikan non-akademik.

Dengan demikian, UBAH menjadi salah satu program utama dalam promosi PPDB SD Muhammadiyah 5 Pekanbaru. Acara ini dirancang sebagai kegiatan promosi yang lengkap, mulai dari pengenalan lingkungan sekolah, pemaparan keunggulan sekolah, hingga presentasi program-program dan ekstrakurikuler yang tersedia bagi peserta didik baru.

Namun, strategi promosi tidak cukup hanya mengandalkan kegiatan jangka pendek. Untuk memperluas jangkauan informasi dan membangun branding jangka panjang, SD Muhammadiyah 5 Pekanbaru juga memanfaatkan media promosi cetak, seperti brosur, flyer, dan banner. Materi promosi ini disebar di berbagai titik strategis dan mitra sekolah, serta memuat informasi lengkap seputar PPDB, keunggulan sekolah, dan narahubung yang bisa diakses oleh calon wali murid.

Media promosi cetak harus didesain dengan sederhana namun informatif, serta menarik secara visual agar mendorong pembaca untuk memahami isi secara menyeluruh. Di SD Muhammadiyah 5, desain materi cetak dikerjakan oleh panitia PPDB, namun isi informasinya tetap dikonsultasikan dengan kepala sekolah untuk memastikan akurasi dan menghindari kesalahan komunikasi, terutama dalam hal promosi atau insentif pendaftaran. Hal ini menekankan bahwa semua bentuk promosi harus mendapat persetujuan pimpinan sekolah agar pesan yang disampaikan tetap konsisten dan dapat dipertanggungjawabkan.

Selanjutnya, promosi digital menjadi bagian penting dalam strategi PPDB di era modern. SD Muhammadiyah 5 Pekanbaru memanfaatkan media sosial, khususnya Instagram sekolah, sebagai sarana untuk menyampaikan informasi PPDB secara cepat, luas, dan interaktif. Media sosial digunakan tidak hanya untuk promosi PPDB, tetapi juga untuk menampilkan kegiatan siswa, pencapaian sekolah, serta membangun komunikasi yang lebih dekat dengan calon orang tua siswa.

Pemanfaatan media sosial merupakan strategi yang efektif, terutama untuk sekolah swasta yang ingin meningkatkan daya saingnya dalam menjaring peserta didik baru. Hal ini dikarenakan sebagian besar orang tua calon siswa saat ini sangat akrab dengan penggunaan gawai dan media sosial. Dengan demikian, pendekatan promosi melalui platform digital memberikan akses yang lebih luas dan relevan dengan karakteristik target audiens masa kini.

Senada dengan itu, kehadiran sekolah di media sosial menjadi keharusan, karena menjadi jendela utama bagi masyarakat untuk melihat profil dan aktivitas sekolah secara langsung.

Saat ini, mayoritas orang tua calon peserta didik kelas 1 merupakan bagian dari Generasi Z, yang sangat akrab dengan penggunaan gawai dan teknologi digital dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pendekatan promosi berbasis website dan media sosial dinilai lebih efektif untuk menjangkau mereka. SD Muhammadiyah 5 Pekanbaru memanfaatkan kondisi ini dengan menyebarkan informasi terkait prestasi siswa, kegiatan sekolah, serta informasi PPDB melalui akun Instagram resmi sekolah dan status WhatsApp para guru, karyawan, serta anggota komite sekolah. Strategi ini memungkinkan informasi menjangkau lebih luas melalui jaringan personal masing-masing individu yang terlibat.

Dengan cara ini, semakin banyak masyarakat yang dapat melihat langsung berbagai potensi dan keunggulan yang dimiliki oleh SD Muhammadiyah 5 Pekanbaru, sehingga dapat memperkuat citra positif sekolah di mata calon orang tua dan meningkatkan minat terhadap pendaftaran peserta didik baru.

Kesimpulan

SD Muhammadiyah 5 Pekanbaru melaksanakan PPDB dengan perencanaan yang matang, meliputi analisis lingkungan, evaluasi PPDB sebelumnya, serta kerja sama strategis dengan TK-TK mitra melalui Nota Kesepahaman (MoU) untuk promosi bersama. Pelibatan komite sekolah juga menjadi bagian penting dalam perencanaan dan pelaksanaan PPDB, dengan komite membantu menyiapkan kegiatan pendampingan PPDB, menyebarkan informasi, dan mencarikan sumber dana tambahan.

Dalam pelaksanaannya, sekolah menggunakan berbagai metode promosi yang efektif, seperti kegiatan Open House untuk sosialisasi keunggulan dan program sekolah, serta acara tahunan Unjuk Bakat Anak Hebat (UBAH) yang berfungsi sebagai media promosi dan penggalian potensi calon siswa. Selain itu, promosi cetak seperti brosur dan flyer, serta promosi digital melalui media sosial seperti Instagram, dimanfaatkan secara luas untuk menjangkau target audiens dan menampilkan kegiatan serta prestasi siswa.

Tantangan utama yang dihadapi adalah persepsi masyarakat yang menganggap SD Muhammadiyah 5 sebagai sekolah khusus bagi kalangan tidak mampu, sebuah pandangan yang terbentuk dari sejarah pendirian sekolah. Untuk mengatasi ini, sekolah melakukan upaya

rebranding dengan menonjolkan identitasnya sebagai sekolah Tahfiz dan berkarakter Islami, serta meningkatkan mutu pendidikan. Penyesuaian biaya pendidikan, seperti menaikkan SPP, juga dilakukan untuk mengubah persepsi publik dan menunjukkan bahwa sekolah memiliki standar kualitas yang kompetitif. Meskipun demikian, sekolah tetap menjaga keadilan akses pendidikan dengan membantu secara tidak langsung siswa yatim atau kurang mampu dalam pembayaran SPP tanpa menghapus kewajiban administrasi, serta memberikan fasilitas dan pelajaran yang sama bagi siswa berkebutuhan khusus.

Kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) diintegrasikan secara mendalam melalui praktik nyata seperti salat berjamaah, membaca Al-Qur'an, dan kegiatan pidato atau dakwah, yang semuanya menjadi bagian dari rutinitas harian sekolah untuk membentuk karakter siswa. Ini menunjukkan bahwa komunikasi publik yang efektif dan

penguatan identitas sekolah adalah kunci dalam menghadapi tantangan sosial di era pendidikan modern.

DAFTAR PUSTAKA

- Dadi, Mashuri Makmur Andi, Andi Wira Saputra, and Besse Muqita Dewi. 2023. "Amatan Hukum Perikatan Mengenai Otoritas Memorandum of Understanding (MoU) Sebagai Tahapan Pra Kontrak." *LEGAL: Journal of Law* 2(2):36.
- Dr. Frans Sudiarjo, S.E., M. ..., M. Pa. Nurlaela Jauhar, SST.Par., Gr., Ca Dra.Nurchayati, SE, MM, Akt, Dr. Hj. Amawat. Ashari.SE.MM, M. I. Ko. Hijrayanti Sari, S.Sos, MM Meli Siagawati, SE., M. M. Anis Anshari Mas'ud, S.Kom., M. Si. Dr.Dedi Herdiansyah, S.E., M. M. Cahyadi Supyansuri, S.E., and MM Imriani Idrus, S.Si. 2023. *Manajemen Pemasaran Jasa Pendidikan: Konsep, Model, Dan Implementasi*.
- Faridah Faridah. 2023. "Peran Komite Sekolah Di Era Merdeka Belajar." *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia* 1(1):66–75. doi: 10.55606/jbpi.v1i1.936.
- Hanif, Rizka Rahmawati, and Syarif Kasim. 2024. *Manajemen Kesiswaan Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Lulusan Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 7 Pekanbaru*.
- Hayanuddin, Hendra, Anwar Parawangi, and Syukri Syukri. 2024. "Implementasi Kebijakan Sistem Zonasi Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru Sman 4 Wajo." *Kajian Ilmiah Mahasiswa Administrasi Publik (KIMAP)* 5(1):65–77. doi: 10.26618/kimap.v5i1.14062.
- Hidayat, Syafril, Danu Pratomo, Darus Winanten Piandani, Ahmad Fitriadi, Bontang Barat, and Dinas Pendidikan Povinsi Kalimantan Timur. 2024. "Manajemen Keuangan Dalam Peningkatan Mutu Sekolah Berbasis Rapor Pendidikan Financial Management in Improving School Quality Based on 'Rapor Pendidikan.'" *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan* 4(2):239–48.
- Kemendikbudristek. 2022. *Laporan Kinerja Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah Tahun 2022*. Jakarta: Kemdikbudristek.
- Pradewi, Gunarti Ika, and Rukiyati Rukiyati. 2019. "Kebijakan Sistem Zonasi Dalam Perspektif Pendidikan." *Jurnal Manajemen Dan Supervisi Pendidikan* 4(1):28–34. doi: 10.17977/um025v4i12019p028.
- Raharjo, S. B., Yufriawati, A., Irmawati, A., & Purnama, J. 2020. *Zonasi Pendidikan*.
- Sultoniya, Maulida Fu'adatus, Ajat Rukajat, and Khalid Ramadhani. 2022. "Manajemen Kepala Sekolah Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Di SMPIT Istiqomah Global School Karawang Tahun Pelajaran 2022/2023." *As-Sabiqun* 4(3):527–47. doi: 10.36088/assabiqun.v4i3.1929.
- Yohanes Felik, Blasius Manggu, Kusananto. 1956. "Peran Komunikasi Pemasaran Dalam Meningkatkan Brand Awareness Dan Penjualan: Pendekatan Strategi." 91–99.